



Wabup Danang Maharsa menyemprot sampah dengan ecolindi agar tidak menimbulkan bau.

KR-Haslo Sutadi

TIAP HARI DIBATASI HANYA 50 TON

TPSS Tamanmartani Mulai Dioperasikan

KALASAN (KR) - Mulai Senin (7/8), Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS) milik Pemkab Sleman di Padukuhan Kebon Tamanmartani Kalasan mulai dioperasikan. Namun daya tampung atau sampah yang masuk dibatasi hanya 50 ton perhari sesuai kesepakatan dengan warga sekitar.

Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa dan kepala OPD terkait, Senin (7/8) menyaksikan pembuangan perdana sampah di TPSS Tamanmartani tersebut. Pemkab Sleman berterimakasih kepada warga Kalurahan Tamanmartani khususnya warga Padukuhan Kebon, yang telah bersedia menerima keberadaan TPSS tersebut.

"Alhamdulillah mulai Senin (7/8), layanan operasional truk pembuangan sampah sementara mulai beroperasi di Kalurahan Tamanmartani Kalasan. Penampungan Sampah Sementara di Tamanmartani telah didesain dengan baik untuk mengantisipasi polusi sampah," ujar Bupati.

Untuk mengantisipasi risiko polusi, Pemkab Sleman telah melakukan sejumlah langkah. Di antaranya, lahan dibuat berbentuk kolam berkedalaman 1,5 m dengan sudut kemiringan ke selatan untuk mengalirkan lindi (cairan sampah) ke arahselatan. Ujung kemiringan ditujukan untuk mengalirkan air lindi dibuatkan atau diberi bak penampung untuk menampung air lindi yang terkumpul. Setelah terkumpul air lindi disedot untuk diolah atau dibuat ecolindi.

"Seluruh kolam hingga tanggul dilapisi geomembran. Setiap sampah yang dibuang disemprot dengan ecolindi untuk mencegah bau dan lalat, kemudian ditutup dengan geomem-

bran untuk mencegah air hujan membasahi sampah. Setelah 45 hari operasi, sampah akan diambil kembali untuk dibuang ke TPA atau digiling dengan tujuan memisahkan sampah organik dan anorganik. Sampah organik sudah menjadi lembut dan bisa untuk pupuk sedangkan yang anorganik dibuang," beber Bupati.

Disinggung soal daya tampung TPSS, menurut Bupati, sebesar 1.500 ton atau sekitar 3.750 m3. Sampah masuk setiap hari kurang lebih 50 ton dan rencana operasi sampah masuk selama 30 hari.

"Selama 2 hari (Sabtu dan Minggu) sudah dilakukan pemasangan geomembran oleh tenaga profesional dan menggunakan peralatan yang memadai sehingga lapisan geomembran tidak bocor agar air sampah atau lindi tidak mencemari tanah. Ecolindi sudah disiapkan sekitar 4.000 liter dan diharapkan cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional TPSS," jelas Bupati. **(Has)-d**

Sirkuit Uji Praktik SIM Diubah



KR-Wahyu Priyanti

Pemohon SIM melintas di sirkuit uji praktik SIM terbaru.

SLEMAN (KR) - Satlantas Polresta Sleman mulai menerapkan desain baru ujian praktik SIM C, Senin (7/8). Perubahan lintasan ujian praktik SIM roda 2 yang semula terpisah, kini menjadi sebuah sirkuit yang mengakomodasi empat materi ujian praktik.

Lintasan zigzag dan angka 8 yang selama ini menjadi momok pemohon SIM C, dihapus digantikan dengan huruf S. "Uji praktik angka 8 dan zigzag itu memang selama ini dianggap momok bagi masyarakat. Berdasarkan Keputusan Kakorlantas Polri Nomor Kep/105/VIII/2023 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Uji Praktik Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM), lintasan itu kini diubah," jelas Kasat Lantas Polresta Sleman Kumpul Anghies Fitri Utomo.

Perubahan juga terjadi pada lebar lintasan yang sebelumnya 1,2 meter sekarang menjadi 1,8 meter. Sedangkan untuk tikungan yang dulu 1,6 meter, kini lebih lebar lagi menjadi 2 meter sehingga bisa memudahkan pemohon SIM. Pada kesempatan tersebut, Satlantas Polresta Sleman melaksanakan pengujian lintasan dengan sirkuit baru bagi pencari SIM.

Pengujian dilaksanakan oleh masyarakat difabel dan masyarakat umum untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Fauzi, seorang penyandang difabel tampak antusias mencoba sirkuit baru uji praktik SIM tersebut. Lelaki asal Tempel yang pernah gagal di ujian SIM beberapa waktu lalu itu, terlihat dengan mudah mengendarai motornya mulai dari start hingga finis. **(Ayu)-d**

PAC PKB se-Sleman Doakan Sukanto

KALASAN (KR) - Pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC) dan Dewan Syuro PAC se-Kabupaten Sleman, Minggu (6/8) sore menggelar doa bersama untuk Anggota DPR RI H Sukanto SH di Museum Plataran Selomartani Kalasan. Kegiatan tersebut sebagai bentuk kepedulian dan memberikan semangat kepada H Sukanto dalam menghadapi Pileg.

Sekretaris Forum PAC PKB se-Kabupaten Sleman Aris Dianto menilai, Sukanto telah banyak berjuang bagi masyarakat Sleman melalui PKB. Dengan kondisi itu, banyak masyarakat Sleman yang menginginkan Sukanto tetap bisa maju sebagai Calon Legislatif (Caleg) PKB Dapil DIY pada Pileg 2024. "Ada kabar Sukanto akan pindah Dapil di luar DIY. Padahal masih banyak masyarakat Sleman yang menginginkan Sukanto maju lewat Dapil DIY," ujarnya.

Sebagai bentuk kepedulian dan memberikan semangat kepada Sukanto, PAC dan Dewan Syuro PAC se-Kabupaten Sleman menggelar doa bersama. Mengingat dalam menghadapi tahun politik ini, PKB sangat membutuhkan sosok yang dapat diterima masyarakat dengan baik. "Sebagai struktur partai, kami akan tunduk dan patuh terhadap keputusan partai. Tapi yang jelas di kalangan bawah, mereka masih menginginkan Sukanto," tegas Aris. **(Sni)-d**



KR-Istimewa

Pengurus PAC dan dewan syuro PAC menggelar doa bersama di Museum Plataran.

DISPAR DIY BANGKITKAN SEKTOR PARIWISATA DIY Gelar Keroncong Plesiran Vol 7



Jhony Iskandar saat tampil dalam gelaran Keroncong Plesiran Vol 7 di Asram Edupark

SLEMAN (KR) - Komunitas Symphony Kerontjong Moeda Orkestra menggelar event bertajuk Keroncong Plesiran Vol 7 di Asram Edupark, Sendangadi, Mlati, Sleman, Sabtu (5/8) malam. Acara ini bertujuan mengenalkan dan menghibur masyarakat melalui musik keroncong yang dikemas menarik dan modern. Keroncong plesiran sudah diselenggarakan sejak 2017.

Tampil menghibur, Boris Sirait, Damez Nababan dan Komunitas Symphony Kerontjong Moeda yang membawakan lagu-lagu bergenre keroncong progresif maupun modern berkolaborasi dengan Nabila Maharani, Tami Aulia, Okky Kumala, Nyoman Paul serta Andika Mahesa. Konser ditutup dengan penampilan Jhony Iskandar. Sebelumnya penonton dihibur band-band pembuka diantaranya Sri Redjeki, Grup Kos Atos ft Iksan Skuter dan Paksi Band.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengatakan, Keroncong Plesiran sudah ke tujuh kalinya diselenggarakan secara konsisten bahkan saat pandemi sekalipun. Event tersebut merupakan kolaborasi komunitas musik keroncong

dengan Pemerintah DIY melalui Dinas Pariwisata DIY dan masyarakat sekitar tempat dilaksanakannya acara. Singgih menambahkan event keroncong plesiran masuk dalam kalender event Yogyakarta yang selalu ditunggu-tunggu para pengemarnya dan mampu menarik perhatian masyarakat terutama generasi muda.

"1500 orang yang hadir kali ini merupakan para penggemar musik keroncong notabene anak-anak muda dari berbagai daerah di Indonesia," sebut Singgih. "Harapan kami keroncong plesiran dapat terus hadir ditengah masyarakat sebagai upaya membangkitkan sektor pariwisata melalui event musik," tegasnya.

Selama ini Keroncong Plesiran dilaksanakan di destinasi wisata yang berbeda dengan harapan dapat menjadi media promosi destinasi wisata di DIY. Sekaligus berdampak pada sektor ekonomi di wilayah tersebut. Asram Edupark sendiri merupakan wisata yang mengusung tema rekreasi dan edukasi alam di lahan seluas 11 hektar. **(Sal)**

DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI D DPRD KABUPATEN SLEMAN

Komitmen Menyelamatkan Program Lada Manis Tetap Jalan



KR-Saifullah Nur Ichwan
Muhammad Arif Priyosanto SSI

SLEMAN (KR) - Berdasarkan SK Kemenkes tertanggal 14 Juli 2023, Biaya Pengganti Pengolahan Darah (BPPD) terhitung mulai 1 Agustus 2023 naik dari Rp 360.000 perkantong menjadi Rp 490.000 perkantong. Dengan adanya kenaikan BPPD tersebut, Komisi D DPRD Sleman akan mengupayakan menambah anggaran. Hal itu sebagai komitmen agar program Layanan Darah Gratis Warga Sleman (Lada Manis) tetap berjalan.

Ketua Komisi D DPRD

Sleman Muhammad Arif Priyosanto SSI mengatakan, program Lada Manis ini sangat dirasakan masyarakat Sleman yang membutuhkan darah. Dengan adanya program tersebut, masyarakat Sleman dapat mengakses darah secara cuma-cuma dari PMI Sleman.

"Darah yang merupakan hasil donor masyarakat itu kan perlu diolah agar aman bagi pasien. Untuk mengolah itu perlu biaya, makanya disebut BPPD. Tapi dengannya program Lada Manis, BPPD itu sudah ditanggung Pemkab Sleman," kata Arif, Senin (7/8). Namun, lanjut Arif, sekarang ini ada kenaikan BPPD yakni dari Rp 360.000 perkantong menjadi Rp 490.000 perkantong. Padahal tahun ini program Lada Manis yang dikelola PMI Sleman sebanyak 16.000 kantong. Sampai bulan Juni 2023 kemarin, sudah ada 8.000 kantong yang diakses masyarakat.

"Total anggaran yang diterima PMI itu sekitar Rp 5,6 miliar

untuk mengolah darah 16.000 kantong. Sekarang ini tinggal 8.000 kantong. Otomatis anggaran yang tersisa ini kurang untuk mengolah 8.000 karena ada kenaikan biaya berdasarkan SK Kemenkes," ujar anggota legislatif dari Fraksi Gerindra ini.

Agar 8.000 kantong yang tersisa tersebut dapat diakses secara gratis oleh masyarakat, tentu PMI membutuhkan tambahan anggaran sekitar Rp 1,040 miliar. Komisi D akan mengupayakan dalam APBD Perubahan 2023 ini anggaran untuk Lada Manis ditambah.

"Ini untuk kepentingan masyarakat dan menyelamatkan nyawa orang yang membutuhkan darah. Kami akan upayakan ada penambahan anggaran untuk program Lada Manis ini," tegas politisi dari Maguwoharjo Depok ini.

Di samping itu, Arif juga akan ikut mensosialisasikan ke masyarakat untuk ikut donor darah. Mengingat peran serta masyarakat yang ikut donor darah belum mencapai 2 persen dari total penduduk Sleman. "Padahal idealnya itu 2 persen dari total penduduk dan kita belum mencapai 2 persen. Kami akan ikut turun ke bawah untuk melakukan sosialisasi agar partisipasi ma-

syaikat berdonor darah meningkat dan minimal 2 persen," ucapnya.

Hal itu juga disepakati oleh Wakil Ketua Komisi D, Muh Zuhdan SPd MAP. Menurutnya, kebutuhan darah itu merupakan kebutuhan yang tidak dapat tergantikan. Tidak ada solusi lain agar program Lada Manis itu berjalan, yaitu harus menambah anggaran.

"Kami berkomitmen menyelamatkan program Lada Manis. Karena program ini kemanfaatannya bagi masyarakat cukup luar biasa. Jadi tidak asa kata lain selain menambah anggaran untuk program Lada Manis," tegasnya.

Selain itu, Zuhdan juga meminta kepada PMI Sleman untuk menjalin kerja sama dengan lembaga filantropi atau lembaga kemanusiaan lainnya. Harapannya dengan kerja sama tersebut, program Lada Manis akan semakin banyak. "Mungkin PMI mengajak lembaga filantropi untuk menjalankan program Lada Manis. Soalnya jumlah lembaga

syarakat berdonor darah meningkat dan minimal 2 persen," ucapnya.

Hal itu juga disepakati oleh Wakil Ketua Komisi D, Muh Zuhdan SPd MAP. Menurutnya, kebutuhan darah itu merupakan kebutuhan yang tidak dapat tergantikan. Tidak ada solusi lain agar program Lada Manis itu berjalan, yaitu harus menambah anggaran.

"Kami berkomitmen menyelamatkan program Lada Manis. Karena program ini kemanfaatannya bagi masyarakat cukup luar biasa. Jadi tidak asa kata lain selain menambah anggaran untuk program Lada Manis," tegasnya.

Selain itu, Zuhdan juga meminta kepada PMI Sleman untuk menjalin kerja sama dengan lembaga filantropi atau lembaga kemanusiaan lainnya. Harapannya dengan kerja sama tersebut, program Lada Manis akan semakin banyak. "Mungkin PMI mengajak lembaga filantropi untuk menjalankan program Lada Manis. Soalnya jumlah lembaga



KR-Istimewa
Muh Zuhdan SPd MAP

Filantropi di Sleman ini cukup banyak," pinta Anggota Fraksi PKS ini.

Di samping itu, sosialisasi mengenai donor darah juga perlu dimasifkan di masyarakat. Harapannya partisipasi untuk ikut donor darah bisa minimal 2 persen dari total penduduk. "Kami usulkan sosialisasi terus digencarkan dan kami siap membantu untuk menjejaki masyarakat agar mau ikut donor darah. Karena donor darah itu juga bagian untuk membantu orang yang membutuhkan," pungkasnya. **(Sni)-d**



KR-Saifullah Nur Ichwan

Komisi D saat menerima audiensi PMI Kabupaten Sleman.